

## Analisis Perkembangan Masa Prnatal

\*<sup>1</sup> Lauren Rahmadona ,<sup>2</sup> Jesika Indriani ,<sup>3</sup> Nurli Hayati ,<sup>4</sup> Linda Yarni ,  
<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Banuhampu – Agam – Sumatera Barat - Indonesia

\*Korespondensi : [l4aurenn@gmail.com](mailto:l4aurenn@gmail.com)

**Abstract.** *The research aims to analyze knowledge about child development in the prenatal or prenatal period starting from understanding prenatal development, characteristics of the prenatal period, and the prenatal development period. The research method used in this research is library research. Data collection techniques use library research in the form of books, journals and other studies. The data analysis technique uses descriptive analysis. The research results show that prenatal or prenatal development begins at fertilization until birth, which occurs around nine months. The characteristics include a mix of characteristics inherited from both parents of the fetus, the influence of conditions in the mother's body, gender certainty, rapid growth, contain many physical and psychological dangers, and the formation of new attitudes. The prenatal development period lasts for 280 days or 40 weeks which is calculated from the first day of the last menstruation which consists of 3 periods starting from the Zygote period, Embryo period and Fetus period.*

**Keywords:** *Development, Period, Prenatal.*

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengetahuan tentang perkembangan anak di masa sebelum kelahiran atau pranatal mulai dari pengertiannya perkembangan masa pranatal, ciri-ciri periode pranatal, dan periode perkembangan pranatal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini studi kepustakaan atau library research. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan kajian yang lainnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan masa pranatal atau pra kelahiran dimulai pada masa pembuahan hingga kelahiran yang terjadi sekitar sembilan bulan. Ciri-cirinya terjadi pembauran sifat-sifat yang diturunkan oleh kedua orang tua janin, pengaruh kondisi dalam tubuh ibu, kepastian jenis kelamin, pertumbuhan cepat, mengandung banyak bahaya fisik dan psikis, serta membentuk sikap-sikap baru. Periode perkembangan pranatal berlangsung selama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung sejak mulai hari pertama menstruasi terakhir yang terdiri dari 3 periode yang dimulai dari periode Zigot, periode Embrio dan periode Fetus.

**Kata kunci:** Perkembangan, Masa, Pranatal.

## LATAR BELAKANG

Sampai saat ini masih ada beberapa orang yang menganggap bahwa perkembangan seorang anak dimulai ketika dia sudah dilahirkan ke dunia. Padahal sebenarnya, perkembangan dapat diamati ketika tahap awal ovulasi. Pertemuan antara sel sperma yang sudah matang dengan sel telur yang sudah matang kemudian terjadi pembuahan. Mulai dari sini, perkembangan calon bayi sudah dapat diamati dan dipelajari. Banyak hal yang juga harus diketahui semua orang, khususnya calon orang tua dalam masalah perkembangan anak mulai dari masa sebelum kelahiran atau yang sering disebut pranatal sampai dengan kelahirannya. Karena kedua masa tersebut merupakan masa yang penting dan menjadi penentu untuk perkembangan anak di masa-masa berikutnya sampai masa lanjut usianya. Kajian ini memiliki tujuan untuk memberikan beberapa analisis pengetahuan tentang perkembangan anak di masa

sebelum kelahiran atau pranatal mulai dari pengertiannya perkembangan masa pranatal, ciri-ciri periode pranatal, dan periode perkembangan pranatal.

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut William Sallebach, periode pranatal atau pra lahir merupakan masa kritis bagi perkembangan fisik, emosi, dan mental bayi. Ini adalah masa. mulai terbentuknya kedekatan antara bayi dan orang tua dengan konsekuensi yang akan berdampak panjang, terutama yang berkaitan dengan kemampuan dan kecerdasan bayi dalam kandungan. Masa prenatal memiliki 6 ciri penting, diantaranya 1) terjadinya pembauran sifat- sifat yang diturunkan oleh kedua orang tua janin, 2) pengaruh kondisi-kondisi dalam tubuh ibu, 3) kepastian jenis kelamin, 4) pertumbuhan cepat, 5) mengandung banyak bahaya fisik dan psikis, dan 6) membentuk sikap-sikap yang baru diciptakan. (Marliani 2015).

Perkembangan pranatal adalah perkembangan awal dari manusia. Dimulai dari pembuahan yang terjadi dari pertemuan sel sperma dengan sel telur. Sel telur yang telah matang dibuahi oleh sel sperma yang matang yang akhirnya akan menjadi sel-sel baru dan membentuk zigot. Pembuahan. ini menandakan berfungsi dengan baiknya organ reproduksi manusia.

Wahyu Aprilia memungkapkan dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa perkembangan masa pranatal dan kelahiran memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perkembangan anak di masa perkembangan berikutnya. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar anak mengalami perkembangan yang sempurna mulai dari tahap pembuahan sampai dengan siap dilahirkan ke dunia, serta beberapa hal yang harus dilakukan. oleh ayah dan ibu demi menjaga perkembangan yang baik bagi bayi dan kondisi yang baik juga bagi ibunya.

Berdasarkan hasil penelitian Ni Gusti Ayu mendapatkan bahwa perkembangan masa pranatal dan kelahiran memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perkembangan anak di masa perkembangan berikutnya. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar anak mengalami perkembangan yang sempurna mulai dari tahap pembuahan sampai dengan siap dilahirkan ke dunia, serta beberapa hal yang harus dilakukan. oleh ayah dan ibu demi menjaga perkembangan yang baik bagi bayi dan kondisi yang baik juga bagi ibunya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini studi kepustakaan atau library research. Merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku dan naskah terbitan lainnya yang sesuai dengan topik yang akan dibahas (Marzali, 2016).

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan kajian yang lainnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa prenatal merupakan tahapan awal dari kehidupan seorang manusia. Pada masa ini berkembang janin yang menjadi cikal bakal seorang bayi. Oleh karena itu, tahap prenatal merupakan awal dan penentu bagi perkembangan selanjutnya, walaupun faktor lingkungan pun akan berperan dikemudian hari. Pada masa prenatal yang mengalami permasalahan bisa berdampak terhadap abnormalitas fisik dan hambatan perkembangan. Janin terbentuk dari adanya pembuahan yang merupakan proses bergabungnya sel sperma tunggal dari laki-laki dengan sel telur di dalam saluran indung telur pada rahim seorang perempuan. Proses pembuahan tersebut dikenal pula dengan istilah fertilisasi.

Ukuran ovum atau sel telur lebih besar dari ukuran sperma yaitu 90.000 kali ukuran sel sperma. Ribuan sperma berusaha menuju sel telur, namun sebelumnya harus memecahkan hambatan berupa selaput sel telur dan hanya satu sperma yang dapat menembus selaput sel telur tersebut. Sebelum kehidupan janin dimulai, sel reproduksi pria dan wanita perlu melalui beberapa proses persiapan. Sel reproduksi wanita melalui proses kematangan, ovulasi (proses pelepasan ovum matang selama siklus menstruasi) dan penyuburan atau pembuahan terlebih dahulu, sedangkan pria melalui proses kematangan dan penyuburan terlebih dahulu. (Hapsari, 2016)

Masa prenatal merupakan proses penting bagi ibu dan ayah untuk menyadari perkembangan bayinya. Khususnya dalam proses dimana terjadi perubahan mental dan fisik pada ibu, baik ibu maupun ayah harus mendapat dukungan agar bayi dalam kandungan ibu dapat memiliki kehamilan yang sehat dan mencegah kehamilan yang berisiko. (Karaca, 2022)

Laju pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa selama 266 hari antara pembuahan dan kelahiran tidak ada bandingannya pada titik mana pun dalam tubuh manusia. Teknologi

memberikan gambaran awal perilaku saraf janin, yang dapat diorganisasikan ke dalam empat domain fungsional: detak jantung, aktivitas motorik, keadaan perilaku, dan respons terhadap lingkungan/kapasitas interaktif. Masing-masing berkembang dengan cara yang dapat diprediksi selama kehamilan seiring dengan matangnya sistem saraf. Perbedaan individu dimulai pada paruh kedua kehamilan dan terdapat kontinuitas dari janin ke anak. Masa prenatal memberikan landasan bagi semua perkembangan selanjutnya. (Dipietro, 2020)

1. Pada saat ini sifat-sifat bauran, yang berfungsi sebagai dasar perkembangan selanjutnya, diturunkan sekali untuk selamanya Sementara itu kondisi-kondisi yang baik atau tidak baik sebelum atau sesudah kelahiran sampai tingkat tertentu, dapat dan mungkin mempengaruhi sifat-sifat fisik dan psikologis membentuk sifat-sifat bawaan ini, perubahan-perubahan yang terjadi bersifat kuantitatif dan bukan kualitatif. (Hurlock, 1980)
2. Kondisi-kondisi yang baik dalam tubuh ibu dapat menunjang perkembangan sifat bawaan sedangkan kondisi yang tidak baik dapat menghambat perkembangannya bahkan sampai mengganggu pola perkembangan yang akan datang. Ada saatnya dalam rentang kehidupan sifat bawaan sangat dipengaruhi kondisi-kondisi lingkungan seperti halnya selama periode pranatal. (Hurlock, 1980)
3. Jenis kelamin individu yang baru diciptakan sudah dipastikan pada saat pembuahan dan kondisi-kondisi dalam tubuh ibu tidak akan mempengaruhinya, sama halnya dengan sifat bawaan. Kecuali kalau dilakukan pembedahan pada operasi perubahan kelamin, jenis kelamin individu yang sudah ditetapkan pada saat pembuatan tidak akan berubah. Operasi semacam itu jarang dilakukan dan hanya sebagian kecil saja berhasil. (Hurlock, 1980)
4. Perkembangan dan pertumbuhan yang normal lebih banyak terjadi selama periode pranatal dibandingkan pada periode-periode lain dari seluruh kehidupan individu. Selama Sembilan bulan sebelum kelahiran, individu tumbuh sel kecil yang tampak dari mikroskop menjadi bayi yang panjangnya sekitar dua puluh inc dan beratnya rata-rata 7 pon. (Hurlock, 1980)
5. Periode pranatal merupakan masa yang mengandung banyak bahaya, baik fisik maupun psikologis. Meskipun tidak dapat diklaim bahwa periode ini merupakan periode yang paling bahaya dalam seluruh rentang kehidupan banyak yang percaya bahwa masa anak-anak lebih berbahaya, tetapi jelas bahwa periode ini merupakan masa di mana bahaya-bahaya lingkungan atau bahaya-bahaya psikologis dapat sangat mempengaruhi pola perkembangan selanjutnya atau bahkan dapat mengakhiri suatu perkembangan. (Hurlock, 1980)

Pendapat lain mengenai ciri-ciri periode perkembangan pranatal :

- a. Terjadinya pembauran sifat-sifat yang diturunkan oleh kedua orang tua janin. Kondisi ini akan dipengaruhi oleh kromosom yang disumbangkan oleh kedua orang tua janin. Dalam hal ini sering ditemukan adanya penyimpangan genetik yang disebabkan oleh kelebihan jumlah kromosom. (Budiman, 2021)
- b. Kondisi-kondisi yang baik dalam tubuh ibu dapat menunjang perkembangan sifat bawaan, sedangkan kondisi yang tidak baik dapat menghambat perkembangannya bahkan sampai mengganggu pola perkembangan yang akan datang. Ada saatnya dalam rentang kehidupan sifat bawaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.
- c. Jenis kelamin individu yang baru diciptakan sudah dipastikan pada saat pembuahan dan kondisi-kondisi dalam tubuh ibu tidak akan mempengaruhinya, sama halnya dengan sifat bawaan.

- d. Perkembangan dan pertumbuhan yang normal lebih banyak terjadi selama periode prenatal dibandingkan pada periode- periode yang lain dalam seluruh kehidupan individu.
- e. Periode prenatal merupakan masa yang mengandung banyak bahaya, baik fisik maupun psikologis.
- f. Periode prenatal merupakan saat di mana orang-orang yang berkepentingan membentuk sikap-sikap pada diri individu yang baru diciptakan. (Wiarso, 2015)

Prenatal mengacu pada periode waktu antara konsepsi dan kelahiran. Dengan demikian, perkembangan prenatal adalah proses perkembangan janin di dalam rahim ibunya. Periode ini biasanya berlangsung selama sembilan bulan. (Park, 2021). Arti Penting Periode Prenatal bagi Perkembangan Pembuahan sel telur wanita oleh sel sperma laki-laki dianggap sebagai salah satu masa yang sangat penting dan menentukan perkembangan manusia pada periode-periode selanjutnya. (Mar'at, 2005)

Pertumbuhan individu mulai dari pembentukan zigot hingga kelahiran merupakan proses yang berkesinambungan. Namun, masa prenatal dapat dibagi ke dalam fase-fase perkembangan tertentu tanpa mengubah konsep dasar kesinambungan. Fase-fase ini dapat ditentukan berdasarkan ukuran individu yang diukur berdasarkan panjang, volume, berat, atau kombinasi dari ukuran-ukuran ini. Mereka juga dapat ditentukan menurut pertumbuhan atau perkembangan jaringan atau organ atau individu secara keseluruhan. (Johnson, 2023)

Pada umumnya ahli psikologi perkembangan membagi periode prenatal atas tiga tahap perkembangan yaitu, tahap germinal (germinal stage) atau zigot, tahap embrionik (embryonic stage), dan tahap janin (fetus stage). Untuk lebih jelasnya ketiga tahap perkembangan periode prenatal ini, berikut akan diuraikan masing-masingnya. (Desmita, 2005)

Masa sebelum lahir ini terbagi dalam 3 periode, yaitu:

1. Periode Zigot ( sejak pembuahan sampai akhir minggu ke dua)
  - a. Bentuk zigot sebesar kepala peniti tidak berubah karena tidak mempunyai sumber makanan dari luar, hidupnya dipertahankan kuning telur.
  - b. Dengan berjalannya zigot dari tuba Fallopi turun ke uterus terjadi banyak pembelahan dan zigot terbagi menjadi lapisan luar dan lapisan dalam.
  - c. Lapisan luar kemudian berkembang menjadi placenta (ari-ari), tali pusar, dan selaput pembungkus janin: lapisan dalam berkembang menjadi manusia baru.
  - d. Sekitar sepuluh hari setelah pembuahan, zigot tertanam di dalam dinding rahim. (Hurlock, 1980)

Periode ini berarti karena 3 hal, ialah :

- 1) Ovum dapat mati sebelum melekat pada dinding uterus, misalnya kurang mendapat makanan. Tahapan ovum yaitu, minggu pertama ovum merupakan sesuatu yang terpisah dan tidak berhubungan dengan rahim ibu. Ovum tidak mengalami penambahan ukuran dan tidak menerima apapun dari si ibu.
- 2) Implantasi mungkin tidak terjadi dan zigot akan terbawa ke luar dengan menstruasi.

- 3) Di waktu yang ada pembagian sel-sel ovum, dapat terjadi pembagian yang sempurna, sehingga terjadi dua individu atau lebih. Bilamana hal ini terjadi, msks terjadilah anak kembar identik. (Soesilowindradini, 1993)

## 2. Periode Embrio

Periode Embrio, dari akhir minggu kedua sampai akhir bulan kedua. (Sabri, 1993)

- a. Embrio berkembang menjadi manusia dalam bentuk kecil.
- b. Terjadi perkembangan besar, mula-mula di bagian kepala dan terakhir pada anggota tubuh.
- c. Semua bagian tubuh yang penting, baik bagian luar maupun dalam, sudah terbentuk.
- d. Embrio mulai bergerak di dalam uterus dan terjadi gerakan-gerakan spontan dari anggota tubuh.
- e. Placenta (ari-ari), tali pusat dari selaput pembungkus jantin berkembang, ketiganya melindungi dan memberi makan embrio.
- f. Pada akhir bulan kedua prnatal, berat embrio rata-rata 1¼ ons dan panjangnya 1 ½ inci. (Hurlock, 1980)

Arti dari pada periode ini :

1. Pada akhir periode ini, individu sudah merupakan manusia, oleh karena semua alat, kelenjar dan lain sebagainya sudah mulai berkembang.
2. Dalam periode ini banyak kemungkinan adanya keguguran. Hal ini dapat disebabkan oleh karena ibu mengalami shock- shock emosional, jatuh, kurang makan, kurang baik bekerjanya kelenjar-kelenjar tertentu dari ibu, yang menyebabkan embryo terlepas dari dinding-dinding uterus atau rahim.
3. Karena justru pada waktu ini dibentuk berbagai-bagai badan, maka kemungkinan pembentukan-pembentukan yang abnormal terjadi pada waktu ini. Bilamana pembentukan abnormal ini terjadi dengan hebat, dapat tercipta suatu "monster," artinya seseorang yang amat jelek bentuknya. (Soesilowindradini, 1993)

Embrio dilindungi oleh amnion, suatu kantung yang berisi cairan amniotik tempat embrio mengapung. Secara bersama-sama amnion dan cairan amniotik memberikan lingkungan dengan suhu terkendali dan tahan guncangan. Tali pusat berisi dua arteri dan satu vena dan menghubungkan bayi dengan plasenta. Plasenta berisi jaringan-jaringan di mana pembuluh-pembuluh darah ibu dan janin berjalanan namun tidak menyatu. Oksigen, air, makanan, dan garam disalurkan dari aliran darah ibu ke embrio, dan produk-produk buangan (karbon dioksida, sisa pencernaan) disalurkan dari embrio ke ibu. Hanya molekul-molekul kecil yang dapat melewati penghalang plasenta; banyak substansi berbahaya seperti bakteri yang terlalu besar ukurannya untuk dapat masuk ke aliran darah janin. Organ-organ utama terbentuk dalam periode ini dan karenanya paling rentan terhadap berbagai teratogen pada tahap ini. (Upton, 2012)

## 3. Periode Fetus

Periode Janin (Fetus) dari akhir bulan kedua sampai bayi lahir. (Sabri, 1993)

- a. Terjadi perubahan pada bagian-bagian tubuh yang telah terbentuk, baik dalam bentuk /rupa maupun perubahan aktual, dan terjadi perubahan dalam fungsi. Tidak tampak bentuk-bentuk baru pada saat ini.

- b. Pada akhir bulan ketiga, beberapa organ dalam cukup berkembang sehingga dapat mulai berfungsi. Denyut jantung janin dapat diketahui sekitar minggu kelima belas.
- c. Pada akhir bulan kelima, berbagai organ dalam telah menepati posisi hamper seperti posisi di dalam tubuh dewasa.
- d. Sel-sel saraf, yang ada semenjak minggu ketiga, jumlahnya meningkat pesat selama bulan-bulan kedua, ketiga, dan keempat.
- e. Biasanya gerak-gerak janin tampak pertama kali antara minggu kedelapan belas dan duapuluh.
- f. Pada akhir bulan ketujuh janin sudah cukup berkembang dan dapat hidup bila lahir pada waktunya.
- g. Pada akhir bulan kedelapan, tubuh janin sudah lengkap terbentuk, meskipun lebih kecil dibandingkan dengan bayi normal yang cukup bulannya. (Hurlock, 1980)

Arti daripada periode ini :

Periode ini adalah yang terpanjang dari periode-periode prenatal. Walaupun demikian, periode ini relatif kurang penting dari pada dua periode yang sebelumnya. Pada permulaan periode ini semua bagian-bagian badan dari individu yang baru telah ada dan dia telah mulai hidup sebagai parasit, tergantung dari makanan dan perlindungan yang didapatkan dari badan ibu. Kadang-kadang fetus dilahirkan sebelum waktunya. Hal ini dapat disebabkan karena ibu sangat lelah, makanan ibu kurang baik, gangguan-gangguan dalam kelenjar-kelenjar, ibu jatuh, shock-shock emosional, dan sebagainya. (Soesilowindradini, 1993)

Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".*

At-Thabari menafsirkan lafaz *lata'lamuna* syaia bahwa Allah memberikan pengetahuan yang belum pernah engkau ketahui sebelumnya dimulai sejak engkau keluar dari perut ibumu, dan sesuatu yang engkau ketahui itu tidak pernah engkau pikirkan dan tidak pernah engkau ketahui sebelumnya. Pada penafsirannya ia mengatakan :

*"Allah memberi anugrah berupa pendengaran, penglihatan, serta hati sebelum ia dikeluarkan dari perut ibunya, dan sesungguhnya ilmu dan akal baru diebrikan pada saat ia sudah keluar dari perut ibunya". (HR At- Thabari)*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Periode pranatal dalam pendekatan psikologi perkembangan merupakan masa yang relatif singkat namun salah satu periode terpenting yang menentukan pola pertumbuhan dan perkembangan seseorang kedepannya.

Ciri-ciri periode pranatal Menurut Wiliam Sallebeach yaitu : Terjadinya pembaruan sifat-sifat yang diturunkan oleh kedua orang tua janin. Pengaruh kondisi-kondisi dalam tubuh ibu. Kepastian jenis kelamin. Pertumbuhan cepat. Mengandung banyak bahaya fisik dan psikis. Membentuk sikap-sikap yang baru diciptakan.

Periode Perkembangan Pranatal yaitu, Periode telur/zygote, yang berlangsung dari sejak pembuahan sampai akhir minggu kedua. Periode Embrio, dari akhir minggu kedua sampai akhir bulan kedua. Periode Janin (Fetus) dari akhir bulan kedua sampai bayi lahir. Demikianlah uraian ini, penulis berharap tulisan ini dapat membantu kawan kawan yang menjadi bahan dalam forum presentasi.

## **DAFTAR REFERENSI.**

- Budiman, I. F. (2021). Psikologi Perkembangan : Masa Prenatal. Semarang: OSF Preprints.
- Desmita. (2005). Psikologi Perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- DiPietro, J. A. (2020). Prenatal development. In Encyclopedia of infant and early childhood development. Elsevier.
- Hapsari, I. I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Indeks.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Penerbit Erlangga .
- Hurlock, E. B. (1991). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Johnson, T. (2023). Prenatal development. In The Early Years Handbook for Students and Practitioners. Routledge.
- Karaca, N. H. (2022). Prenatal Development. In Research Anthology on Advancements in Women's Health and Reproductive Rights. IGI Global.
- Mar'at, S. (2005). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soesilowindradini, M. (1993). Psikologi Perkembangan (Masa Remaja). Surabaya: Usaha Nasional .
- Park, J. E. dkk. (2020). Prenatal development of human. Science, 368(6491), 600-603.
- Sabri, A. (1993). Psikologi Umum Dan Perkembangan. Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya.
- Subhie, M. (2021). AL- Qur'anul Karim. Jakarta Selatan : Kamil Pustaka.
- Upton, P. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Wiaro, G. (2015). Psikologi Perkembangan Manusia. Yogyakarta: Ruko Jambusari Yogyakarta.